

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Era globalisasi sudah melanda dalam seluruh aspek kehidupan, terutama aspek teknologi. Beberapa tahun belakangan ini teknologi jauh lebih canggih dan terus berkembang dibandingkan dengan beberapa tahun lalu. Perkembangan teknologi tersebut dapat dirasakan di dalam berbagai bidang mulai dari transportasi, komunikasi elektronik bahkan di dunia maya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan pengaruh terhadap seluruh tatanan kehidupan secara global dan terjadi pergeseran paradigma atau cara berpikir dalam menghadapi berbagai fenomena termasuk pola pikir yang berkaitan dengan pendidikan, manusia di era globalisasi teknologi ini semestinya lebih giat untuk memanfaatkan teknologi dengan cara membiasakan diri untuk membaca hal-hal terbaru atau berita yang sedang populer serta mencari referensi-referensi yang dibutuhkan melalui media teknologi saat ini.

Penyakit mematikan dan menular Virus Corona juga dikenal sebagai Covid-19 telah mempengaruhi perekonomian global. Tragedi ini juga mengguncang dunia pendidikan. Sektor pendidikan, dan ketakutan ini kemungkinan akan bergema di seluruh sektor pendidikan secara global. Wabah pandemi Covid-19 memaksa banyak sekolah dan perguruan tinggi untuk tetap ditutup sementara. Beberapa daerah terpengaruh di seluruh dunia dan ada rasa takut kehilangan seluruh semester yang sedang berlangsung ini atau bahkan lebih di masa mendatang. Berbagai sekolah, perguruan tinggi, dan universitas telah menghentikan pembelajaran tatap muka. Sesuai penilaian para peneliti, tidak pasti untuk kembali normal mengajar

dalam waktu dekat. Karena jarak sosial sangat diutamakan pada tahap ini, ini akan memiliki efek negatif pada kesempatan belajar. Unit pendidikan sedang berjuang untuk menemukan pilihan untuk menghadapi situasi yang menantang ini. Keadaan ini membuat kami menyadari bahwa perencanaan skenario merupakan kebutuhan mendesak bagi institusi akademik (Riley, 2020:12). Ini adalah situasi yang menuntut kemanusiaan dan persatuan. Ada kebutuhan mendesak untuk melindungi dan menyelamatkan siswa, mahasiswa, fakultas, staf akademik, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan.

Beberapa argumen terkait dengan *e-learning* aksesibilitas, keterjangkauan, fleksibilitas, pedagogik pembelajaran, pembelajaran seumur hidup, dan kebijakan adalah beberapa diantaranya argumen yang terkait dengan pedagogik online. Dikatakan bahwa model pembelajaran online mudah dijangkau bahkan dapat menjangkau hingga ke pelosok pedesaan dan terpencil. Hal ini dianggap menjadi model pendidikan yang relatif lebih murah dalam hal biaya yang lebih rendah transportasi, akomodasi, dan keseluruhan biaya pembelajaran berbasis institusi. Fleksibilitas adalah aspek lain yang menarik dari pembelajaran *online*, seorang pelajar bisa menjadwalkan atau merencanakan waktu mereka untuk menyelesaikan kursus yang tersedia secara *online*.

Menggabungkan kuliah tatap muka dengan teknologi memunculkan pembelajaran campuran dan membalik ruang kelas, lingkungan belajar seperti ini dapat meningkatkan potensi belajar para siswa maupun mahasiswa. Siswa maupun mahasiswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga mengembangkan keterampilan baru dalam proses menuju pembelajaran seumur hidup. Pemerintah

juga menyadari semakin pentingnya pembelajaran online di dunia yang dinamis ini. Ledakan parah penyakit Virus Corona bisa membuat kita tambah satu lagi argumen dalam hal pembelajaran *online*, yaitu pembelajaran *online* berfungsi sebagai obat mujarab di saat krisis.

Perkembangan teknologi yang pesat telah membuat pendidikan jarak jauh menjadi mudah. Sebagian besar istilah (pembelajaran *online*, pembelajaran terbuka, berbasis web, pembelajaran yang dimediasi komputer, pembelajaran campuran, *E-learning*, misalnya). Memiliki kesamaan kemampuan untuk menggunakan komputer yang terhubung ke jaringan, yaitu menawarkan kemungkinan untuk belajar dari mana saja, kapan saja, dalam model apa pun, dan dengan apa pun berarti, (Cojocariu et al.,2018:20). Pembelajaran *online* dapat disebut sebagai alat yang dapat membuat proses belajar-mengajar lebih berpusat pada siswa maupun mahasiswa, lebih inovatif, dan bahkan lebih fleksibel. Pembelajaran *online* didefinisikan sebagai pengalaman belajar di lingkungan sinkron atau asinkron menggunakan perangkat yang berbeda (misalnya, perangkat seluler telepon, laptop, dan lain sebagainya) dengan akses internet. Dalam lingkungan ini, siswa maupun mahasiswa dapat berada di mana saja (mandiri) untuk belajar dan berinteraksi dengan instruktur dan lainnya (Singh & Thurman, 2019:80).

Lingkungan pembelajaran yang sinkron terstruktur dalam arti bahwa mahasiswa menghadiri kuliah langsung, ada *real-time* interaksi antara pendidik dan peserta didik, dan ada kemungkinan iumpan balik, sedangkan lingkungan belajar asinkron tidak terstruktur dengan baik. Dalam lingkungan belajar seperti itu, konten pembelajaran tidak tersedia dibangku kuliah atau kelas langsung, itu tersedia di

sistem pembelajaran yang berbeda dan forum. Umpan balik instan dan tanggapan langsung tidak dimungkinkan dalam kondisi seperti itu di lingkungan pembelajaran (Littlefield, 2018:100).

Di tengah penyebaran virus corona pembelajaran *online* tersebut sangat diperlukan diantaranya: (a) konferensi video dengan sedikitnya 40 sampai 50 mahasiswa, (b) diskusi dengan siswa/mahasiswa dapat dilakukan untuk menjaga kelas tetap kompak, (c) koneksi internet bagus, (d) kuliah dapat diakses di ponsel juga dan bukan hanya laptop, (e) kemungkinan sudah menonton rekaman kuliah, dan (f) umpan balik instan dari siswa/mahasiswa dapat dicapai dan tugas dapat diambil langsung untuk dikerjakan (Basilaia et al., 2020).

Pembelajaran *online* bukan lagi pilihan, ini kebutuhan sebagian besar dunia sedang dikarantina karena wabah serius ini, pandemi global Covid-19 dan karena itu banyak kota telah berubah menjadi hantu kota dan efeknya dapat dilihat di sekolah, perguruan tinggi, dan universitas juga. Antaranya semua pengajaran *online* dan pembelajaran *online* ini dapat disebut sebagai obat mujarab untuk krisis . Virus Corona telah membuat institusi beralih dari mode *offline* ke *online* model pedagogik. Krisis ini akan membuat institusi-institusi yang sebelumnya enggan untuk berubah, untuk menerima teknologi modern menjadi wajib untuk melaksanakannya.

Bencana ini akan menunjukkan kami sisi menguntungkan dari pengajaran dan pembelajaran *online*. Dengan bantuan *online* model pengajaran, kami dapat mengkhotbahkan sejumlah besar siswa maupun mahasiswa kapan saja dan di bagian dunia mana pun. Semua institusi harus mengacak berbagai pilihan *online*

pendekatan pedagogik dan mencoba menggunakan teknologi dengan lebih tepat. Banyak universitas di seluruh dunia telah sepenuhnya mendigitalkan operasi mereka untuk memahami situasi yang mengerikan kebutuhan situasi saat ini.

Pembelajaran *online* muncul sebagai pemenang di tengah kekacauan ini. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran online ini sangat penting pada tahap ini. Pendidikan *online* di universitas Cina telah meningkat eksponensial setelah wabah Covid-19. Ada shift malam ruang kelas normal menjadi *e-classroom*, yaitu pendidik telah melakukan pendekatan pedagogik untuk mengatasi kondisi pasar baru dan beradaptasi dengan situasi yang berubah. Selama masa sulit ini, kekhawatirannya bukan tentang apakah metode belajar-mengajar *online* dapat memberikan pendidikan yang berkualitas itu, agar bagaimana institusi akademik akan dapat mengadopsi pembelajaran *online* secara merata (Carey, 2020).

Perlawanan terhadap perubahan tidak akan membantu unit pendidikan mana pun di seluruh dunia. Mereka akan dinilai berdasarkan kecepatan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dalam waktu sesingkat itu dan kemampuan mereka untuk menjaga kualitas. Reputasi satuan pendidikan adalah dipertaruhkan dan di bawah pengawasan. Seberapa baik mereka berperilaku dan seberapa baik mereka memelihara kualitas pendidikan di tengah krisis, ini menunjukkan kemampuan adaptasi mereka. Pergeseran dari kuliah tatap muka ke kelas *online* adalah satu-satunya solusi yang mungkin. Memang, institusi akademik tidak akan mampu mengubah semua kurikulum perguruan tinggi ke dalam dan sumber daya *online* semalam. Jarak, skala, dan pengajaran dan pembelajaran yang dipersonalisasi

adalah tiga tantangan terbesar untuk *online* pengajaran. Solusi inovatif oleh institusi hanya dapat membantu kami mengatasi ini pandemi (Liguori & Winkler, 2020:20).

Ada persyaratan pergeseran cepat ke model belajar *online* oleh karena itu, produk dari Google dapat sangat berguna dalam situasi bermasalah seperti ini diantaranya adalah (a) Gmail, (b) Google Formulir, (c) Kalender, (d) G-Drive, (e) Google Hangouts, (f) papan Google Jam dan Gambar, (g) Google Classroom, (h), (i) Google Meet, (j) Zoom, Perangkat Lunak Papan Terbuka (bukan produk Google, membantu dalam merekam rapat dalam bentuk file). Ini alat dapat berhasil digunakan sebagai alternatif untuk kelas tatap muka (Basilaia dkk., 2020:2).

Berdasarkan permasalahan di atas menunjukkan bahwa banyak masalah yang terkait dengan pendidikan *online* tetapi kami tidak dapat mengabaikan manfaatnya itu di saat krisis seperti ini. Kami selalu dapat memiliki solusi untuk memperbaiki kesulitan ini. Kesulitan teknis dapat diselesaikan melalui rekaman video kuliah, pengujian konten, dan selalu menyiapkan rencana belajar agar proses belajar-mengajar proses tidak dapat terhambat. Kursus *online* harus dibuat dinamis, menarik, dan interaktif. Dosen harus menetapkan batas waktu dan pengingat untuk mahasiswa membuat mereka waspada dan penuh perhatian. Upaya harus dilakukan untuk memanusiakan proses pembelajaran semaksimal mungkin. Perhatian pribadi harus diberikan kepada siswa maupun mahasiswa sehingga mereka dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan belajar ini. Media sosial dan berbagai forum grup dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa maupun mahasiswa. Komunikasi adalah kunci ketika sulit untuk mencoba menjangkau kepada siswa maupun mahasiswa melalui teks, berbagai aplikasi perpesanan,

panggilan video, dan sebagainya konten harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa untuk berlatih dan juga mengasah keterampilan mereka. Kualitas kursus harus ditingkatkan terus menerus dan guru harus berusaha memberikan yang terbaik. Program *online* harus dirancang sedemikian rupa bahwa mereka kreatif, interaktif, relevan, berpusat pada siswa maupun mahasiswa, dan berbasis kelompok (Partlow & Gibbs, 2020:7).

Pendidik harus menghabiskan banyak waktu untuk mengefektifkan strategi untuk memberikan instruksi *online*. Instruksi online yang efektif memfasilitasi umpan balik dari mahasiswa, membuat mahasiswa mengajukan pertanyaan, dan memperluas cakrawala untuk konten kursus (Keeton, 2020:40).

Institusi harus fokus pada masalah pedagogis dan menekankan pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kasus, dan pembelajaran berbasis proyek melalui instruksi online (Kim & Bonk, 2018:20). Tantangan bagi lembaga pendidikan bukan hanya menemukan teknologi baru dan menggunakannya tetapi juga membayangkan kembali pendidikannya, sehingga membantu siswa, mahasiswa, dan staf akademik yang mencari bimbingan untuk literasi digital. Efisiensi kuliah tetap berlangsung karena dilaksanakan secara daring dengan menggunakan berbagai aplikasi yang mendukung perkuliahan mahasiswa dengan jaringan yang memadai.

Semenjak di berlakukannya program berbasis teknologi (*android*) yaitu efisiensi kuliah terhadap ketersediaan jaringan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo saat ini dapat lebih mudah dalam mengakses pembelajaran *online* baik itu pembelajaran khusus mata kuliah yang diampu

maupun pembelajaran yang lain. Dalam pemanfaatan ketersediaan jaringan ini mahasiswa dapat mandiri menemukan bahan yang mereka butuhkan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar, sehingga jika terjadi suatu hal yang sulit mahasiswa temukan di berikan kemudahan oleh dosen untuk menemukan jalan keluarnya yaitu dengan memanfaatkan ketersediaan jaringan sebagai sumber pembelajaran *online*. Dalam hal efisiensi kuliah terhadap ketersediaan jaringan dan media pembelajaran *online* mahasiswa sangat berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran di era pandemi covid-19.

Efisiensi kuliah dalam ketersediaan jaringan sendiri diharapkan dapat menjadi suplemen penunjang pembelajaran *online* bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo untuk meningkatkan semangat dalam belajar dan diskusi-diskusi mengenai materi kuliah khususnya pada pandemi sekarang ini, dengan ketersediaan jaringan mahasiswa dapat mengakses berbagai macam penunjang pembelajaran serta mempermudah untuk menggali informasi-informasi terbaru baik dari dalam Negara maupun dari luar, sehingga dengan kecanggihan teknologi saat ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan semakin semangat dalam menghadapi era teknologi saat ini. Jika masih terdapat mahasiswa yang belum paham dengan pengoperasian ketersediaan jaringan melalui handphone android dosen maupun mahasiswa yang paham segera memberikan arahan serta bimbingan agar mahasiswa tersebut dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi sekarang ini. Ketersediaan jaringan sangat bermanfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat luas dengan kecanggihan internet yang dimilikinya, ketersediaan jaringan berbasis android dapat dimanfaatkan sebagai

penunjang pembelajaran online dengan cara memanfaatkannya melalui media google, yahoo dan lainnya. Semua bertujuan yaitu menemukan sesuatu hal yang kita cari.

Efisiensi kuliah, ketersediaan jaringan sebagai media pembelajaran *online* sering mengalami kendala dalam ketersediaan jaringan tersebut dan belum maksimalnya dalam efisiensi kuliah khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di era covid-19. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul dalam penelitian ini dengan judul **“Efisiensi Kuliah Diera Covid-19 Ditinjau Dari Ketersediaan Jaringan Dan Media Pembelajaran Online Berbasis Android Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Adanya jumlah teknologi yang tersedia untuk pembelajaran *online* tetapi mereka memiliki banyak kesulitan diantaranya mengenai masalah jaringan.
2. Mahasiswa memiliki keinginan untuk interaksi dua arah yang terkadang sulit untuk diterapkan.
3. Proses belajar tidak dapat mencapai potensi yang sesuai sampai mahasiswa mempraktekkan apa yang mereka pelajari.
4. Mahasiswa merasa kurangnya komunitas, masalah teknis, dan kesulitan dalam pemahaman tujuan instruksional adalah hambatan utama untuk pembelajaran *online*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan ketersediaan jaringan terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?
2. Apakah terdapat hubungan media pembelajaran online berbasis android terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?
3. Apakah terdapat hubungan secara bersama-sama ketersediaan jaringan dan media pembelajaran online berbasis android terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan ketersediaan jaringan terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.
2. Untuk mengetahui hubungan media pembelajaran online berbasis android terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.
3. Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama ketersediaan jaringan dan media pembelajaran online berbasis android terhadap efisiensi kuliah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis untuk semua pihak yang terkait :

1. Manfaat Teoritis yaitu : Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang efisiensi kuliah di era pandemi covid-19 terhadap ketersediaan jaringan dan media pembelajaran online sebagai penunjang pembelajaran di perguruan tinggi.
2. Manfaat praktis yaitu : Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi mahasiswa, dosen, khususnya Fakultas Ekonomi UNG agar selalu memanfaatkan ketersediaan jaringan sebagai penunjang pembelajaran online agar mahasiswa dapat memperoleh semangat pembelajaran yang tinggi.